

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 2 Konawe Selatan, dilakukan sesuai dengan prosedur tindakan penelitian yaitu yang terdiri dari 5 tahap yang dimulai dengan perencanaan, observasi, pelaksanaan, analisis dan refleksi. Dalam tahap pelaksanaan guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 kelompok, yang setiap kelompok terdiri 6-5 orang siswa yang dibagi berdasarkan jenis kelamin secara heterogen. Berdasarkan aktifitas siswa dan guru terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi aktivitas guru siklus I diperoleh persentase 79,76 % atau pada kategori sangat baik sedangkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada pada kategori aktif. Berdasarkan aktivitas siswa dalam kelompok belajar diperoleh persentase 55,26% berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan siklus I, dengan nilai rata-rata 68,52, persentase hasil belajar siswa mencapai 47,62%. Setelah dilakukan tindakan siklus I dengan nilai rata-rata 69,52, persentase hasil belajar

siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 71,42 %, dengan peningkatan persentase setiap siklus 1,45 %. Sedangkan pada siklus II peningkatan persentasi ketuntasan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 81,42, dengan persentase ketuntasan 90,47 %, dengan peningkatan persentase setiap siklus 1,45 % dan peningkatan persentase keseluruhan sebesar 18,82%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran, juga diharapkan selalu mencoba meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan agar aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan bakat yang dimilikinya, dan tidak kalah pentingnya adalah memberikan motivasi sehingga terbentuk rasa percaya diri pada siswa.
2. Bagi siswa diharapkan agar dalam belajar selalu menanyakan masalah-masalah yang tidak dimengerti dalam materi yang diajarkan dan selalu melakukan diskusi dengan temannya dalam menyelesaikan setiap masalah.